

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada Ny. "N" dari umur kehamilan 38 minggu maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif :

1. Pada masa kehamilan penulis melakukan pengumpulan data subjektif Ny "N" umur 22 tahun dengan umur kehamilan usia kehamilan 38 minggu 2 hari. Hasil pemeriksaannya: tekanan darah 110/70 mmhg, suhu 36,5 °C, pernapasan 20 x/menit, nadi 78 x/menit, Leopold I: 30 cm, Leopold II: PU-KI, Leopold III : Presentasi Kepala, Leopold IV : Divergen, DJJ teratur dengan frekuensi DJJ 142x/menit. Hasil laboratorium HB 12,5 gr/dl, HIV non reaktif dan HbsAg non reaktif.
2. Melakukan pertolongan persalinan pada Ny. "N" 22 tahun . Ny. "N" ditolong dengan asuhan persalinan normal hasil pemeriksaannya pembukaan lengkap jam 20.30 WITA, HIS 5x/menit durasi 45-50 detik dengan interval 1-2 menit. Bayi lahir lengkap pukul 20.52 WITA menangis kuat, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif dan jenis kelamin perempuan. Perdarahan  $\pm$  150 cc terdapat ruptur perineum derajat 2, bayi dilakukan IMD, diberikan suntikan vitamin K dan

HB0 1 jam setelah pemberian vitamin K. Plasenta lahir lengkap pukul 21.00 WITA.

3. Pada masa nifas Ny."N" tidak mengalami keluhan, pengeluaran lochea sesuai dengan hari nifasnya dan tinggi fundusnya juga sesuai dengan hari nifasnya.
4. Bayi Ny."N" lahir normal tanpa kelainan dengan hasil pemeriksaan fisik normal, pengukuran antropometri dalam batas normal.
5. Pada alat kontrasepsi Ny. "N" memilih KB implan setelah diberikan konseling mengenai berbagai macam alat-alat kontrasepsi.

## **B. SARAN**

1. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan mahasiswa (khususnya penulis selanjutnya) dapat terus menerapkan manajemen Asuhan Kebidanan khususnya Komprehensif yang telah dimiliki serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dunia kesehatan.

2. Bagi Puskesmas.

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil dan ibu bersalin dengan cara mengupdate kembali ilmu kebidanannya sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan sesuai teori yang mutakhir. Selain itu, pihak puskesmas diharapkan dapat menyediakan vaksin tetanus sesuai jumlah sasaran ibu

hamil sehingga tidak ada lagi ibu hamil yang tidak mendapatkan imunisasi TT.